

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang dibahas tentang peran UMKM berbasis digital untuk meningkatkan lapangan pekerjaan di Kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu, maka dapat ditarik kesimpulan penerimaan:

1. UMKM di Kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu Memanfaatkan Teknologi Digital

UMKM dapat memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan produk, hasil perhitungan analisis prosentase angket variabel UMKM Digital (X) memperoleh hasil 75,38%, tergolong dalam interval nilai prosentase 61% - 80% yaitu kategori sering. Artinya Pelaku UMKM sering memasarkan produknya melalui digital di Kecamatan patrol, Kabupaten Indramayu. Artinya, mayoritas pelaku UMKM di wilayah tersebut telah memanfaatkan platform digital sebagai saluran pemasaran utama. Hal ini menunjukkan kesadaran dan kemampuan adaptasi pelaku UMKM terhadap perkembangan teknologi digital.

2. Lapangan Pekerjaan di Kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu Dari UMKM Berbasis Digital

Pelaku UMKM dapat meningkatkan Lapangan pekerjaan di era digital dengan hasil perhitungan analisis prosentase angket variabel Lapangan Pekerjaan (Y) memperoleh hasil 81,12%, tergolong dalam interval nilai prosentase 81% - 100% yaitu kategori sangat baik. Artinya Pelaku UMKM di Kecamatan Patrol, Kabupaten Indramayu sangat baik dalam meningkatkan lapangan pekerjaan, artinya mayoritas pelaku UMKM di Kecamatan Patrol berhasil menciptakan lapangan pekerjaan yang signifikan, Peningkatan lapangan pekerjaan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan mengurangi tingkat pengangguran.

3. Pengaruh UMKM Berbasis Digital Terhadap Lapangan Pekerjaan Di Kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu

Pengaruh UMKM berbasis Digital terhadap Lapangan Pekerjaan Di Kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu diperoleh persamaan regresi $Y = 27,188 + 0,175 X$, Nilai korelasi / hubungan (R) sebesar 0,211. Dan nilai (R Square) sebesar 0,045 dapat diartikan bahwa Peran Pelaku UMKM Digital untuk meningkatkan lapangan pekerjaan adalah sebesar 4,5% sedangkan sisanya sebesar 95,5% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian. Nilai signifikansi $0,917 < 1,734$ sehingga dapat disimpulkan UMKM Digital tidak berpengaruh terhadap Lapangan Pekerjaan Di Kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu, yang berarti hipotesis (H_a) ditolak.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan di masa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bagi Karyawan

Untuk Meningkatkan ketrampilan dan skill yaitu pelatihan karyawan dalam keterampilan digital, seperti pemasaran online dan manajemen berbasis teknologi, perlu dilakukan untuk mendorong inovasi dalam bisnis. Keahlian digital akan mendukung produktivitas yang lebih baik, sehingga bisa merangsang pertumbuhan bisnis dan membuka peluang kerja. Karyawan yang terampil dalam teknologi digital dapat berperan dalam menciptakan produk atau layanan baru, berdasarkan riset pasar yang matang untuk menjawab kebutuhan konsumen.

2. Pelaku UMKM

Untuk meningkatkan lapangan pekerjaan, pelaku UMKM digital disarankan untuk memperluas jangkauan pasar melalui optimalisasi teknologi digital seperti e-commerce dan media sosial. Dengan memanfaatkan platform-platform ini, UMKM dapat meningkatkan

penjualan dan memperluas skala bisnis mereka. Selain itu, penting bagi pelaku UMKM untuk berinvestasi dalam pelatihan karyawan, khususnya dalam bidang digital marketing, manajemen produk, dan layanan pelanggan berbasis online. Hal ini akan meningkatkan daya saing bisnis sekaligus menciptakan kebutuhan akan tenaga kerja yang lebih terampil. Kolaborasi dengan komunitas lokal dan pemerintah juga dapat membantu dalam mengakses program-program pendukung, seperti pelatihan kewirausahaan dan bantuan modal, yang akan memacu pertumbuhan bisnis dan membuka lebih banyak peluang kerja di masa mendatang.

